

**ANALISA PENGARUH SOSIALISASI BANK INDONESIA
TENTANG KEASLIAN UANG RUPIAH TERHADAP
PEREDARAN UANG DI KOTA KEDIRI**

Oleh: Ustadus Sholihin

ABSTRAK

Salah satu tanggung jawab dari Bank Indonesia untuk mengantisipasi peredaran uang palsu dengan melakukan upaya sosialisasi tentang keaslian uang rupiah dimana-mana, dari berbagai unsur dan elemen masyarakat di semua wilayah kerja Bank Indonesia terutama yang dilakukan di Kota Kediri. Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut : Seberapa besar pengaruh sosialisasi Bank Indonesia Tentang Keaslian Uang Rupiah Terhadap Peredaran Uang Di Kota Kediri.

Dengan alamat tetap, di Jalan Brawijaya Nomor 2 Kediri. Yang merupakan jalur utama Kota Kediri, dan berdekatan dengan pusat pemerintahan Kota Kediri dan pusat bisnis Bank Indonesia berupaya untuk melakukan sosialisasi keaslian uang rupiah dengan dua metode yaitu sosialisasi dengan metode Sarasehan dan sosialisasi dengan metode penyebaran brosur. Dalam penelitian ini diketahui bahwa Peredaran uang yang ada di Kota Kediri terutama uang pecahan rupiah, dalam uji statistik dapat diketahui: Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel sosialisasi dengan metode Sarasehan (X_1) dan sosialisasi dengan metode penyebaran brosur (X_2) terhadap variabel Peredaran uang di Kota Kediri (Y).

ABSTRACT

One of the responsibilities of Bank Indonesia to anticipate the circulation of counterfeit money to make efforts to socialize the authenticity of the money dollars everywhere, from the various constituents of the society in all the working area of Bank Indonesia mainly conducted in the town of Kediri. Based on the description of the background issues described above, the writer can draw formulation of the problem as follows: How much influence the socialization of Bank Indonesia Rupiah About Authenticity Of Money Circulation In Kediri.

With a permanent address, at Brawijaya 2 Kediri. Which is the main line of Kediri, and adjacent to the administrative center of Kediri and business center of Bank Indonesia seeks to disseminate the authenticity of the currency by two methods of familiarization with the methods of informal discussion and socializing with the method of distribution of brochures. In this research note that the circulation of money in the town of Kediri especially rupiah banknotes, the statistical test can be known: There is a simultaneous influence between the variables of familiarization with methods Workshop (X_1) and familiarization with the method of distribution of brochures (X_2) to variable circulation of money in City Kediri (Y).

PENDAHULUAN

Dalam upaya memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat maka, Bank Indonesia melakukan program sosialisasi

tentang keaslian mata uang rupiah, dimana program ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengenali keaslian uang rupiah, karena peredaran uang yang ada di

Indonesia tidak luput juga pemalsuan yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Sehingga yang dirugikan nantinya juga masyarakat dan akan berimbas kepada Bank Indonesia yang dibebani tanggung jawab dalam menjaga kestabilan nilai rupiah.

Maraknya pemalsuan uang akhir-akhir ini, yang banyak terjadi di wilayah hukum Indoenesia, dengan bukti-bukti penemuan dan para tersangka pemalsuan uang terutama uang kertas, sangat meresahkan masyarakat, karena korban-korban dari tindakan tidak bertanggung jawab tersebut, kebanyakan dari masyarakat strata ekonomi lemah, pedagang di pasar tradisional dan pedagang kaki lima dimana mereka tidak atau belum begitu faham tentang keaslian uang rupiah.

Sebagai bentuk tanggung jawab dari pelayanan masyarakat, maka Bank Indonesia berupaya agar uang yang merupakan media perputaran perekonomian rakyat dan dikenal dan difahami keasliannya dengan baik dan benar, maka upaya sosialisasi tentang keaslian uang rupiah dilakukan dimana-mana, dari berbagai unsur dan elemen masyarakat serta simpul-simpul perekonomian di semua wilayah kerja Bank Indonesia terutama yang dilakukan di Kota Kediri.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut : Seberapa besar pengaruh sosialisasi Bank Indonesia Tentang Keaslian Uang Rupiah Terhadap Peredaran Uang Di Kota Kediri.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah Sosialisasi Bank Indonesia tentang keaslian mata uang rupiah mempunyai pengaruh terhadap peredaran uang di Kota Kediri.

METODE PENELITIAN

Penentuan Jumlah Sampel

Peneliti menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik sampling yang memberikan peluang sama bagi setiap karyawan untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti menggunakan sample random sampling adalah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian atas penelitian berpeluang sama untuk dipilih sebagai sampel. Selanjutnya dalam perhitungan dapat disajikan peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Sampel
Dari Penelitian Sosialisasi Keaslian Uang
Rupiah BI di Kota Kediri

No	Bagian	Populasi	Perhitungan Sampel	Sampel Penelitian
1	Kec. Pesantren	60	$60/200 * 67 = 20$	20
2	Kec. Kota	60	$60/200 * 67 = 20$	20
3	Kec. Mojojoto	60	$60/200 * 67 = 20$	20
4	Staf Bagian Kas BI	20	$20/200 * 67 = 7$	7
	Total	200		67

Sumber: Data diolah

Dari penentuan jumlah sampel dan pemilihan responden diatas, dimaksudkan untuk mendapatkan data pemahaman masyarakat tentang keaslian uang rupiah dari 20 orang di masing-masing kecamatan dan data peredaran uang di Kota Kediri dari responden yang berasal dari staf bagian kas Bank Indonesia sebanyak 7 orang tersebut.

Teknik Pengumpulannya

Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, yaitu:
a. Tanggapan responden tentang perlunya sosialisasi

- b. Tanggapan responden tentang pengenalan uang rupiah.
- c. Tanggapan responden tentang Keaslian uang rupiah
- d. Tanggapan responden tentang penerapan sanksi hukum tentang pemalsuan uang rupiah.

Observasi

Teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lokasi perusahaan guna memperoleh data, contohnya :

- a. Tentang kondisi uang yang menjadi alat tukar di masyarakat.
- b. Tentang situasi pasar uang yang ada di masyarakat.
- c. Tentang pemahaman masyarakat terhadap keaslian uang rupiah.

Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumen serta data dari masyarakat dan Bank Indonesia yang diberikan untuk melengkapi hasil penelitian. Contohnya :

- a. Struktur organisasi dan tugas pokok, fungsi jabatan
- b. Data peredaran uang rupiah secara nasional dan lokal
- c. Data kasus pemalsuan uang rupiah secara nasional dan lokal Kediri
- d. Data pelaksanaan sosialisasi
- e. Data jumlah dan jenis kelamin responden
- f. Data tingkat pendidikan responden
- g. Data pekerjaan dari aktivitas responden

Angket

Teknik pengumpulan data melalui penyebaran daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dalam hal ini adalah :

- a. Tanggapan responden tentang perlunya sosialisasi
- b. Tanggapan responden tentang pengenalan uang rupiah.
- c. Tanggapan responden tentang Keaslian uang rupiah
- d. Tanggapan responden tentang penerapan sanksi hukum tentang pemalsuan uang rupiah
- e. Tanggapan responden tentang peredaran uang rupiah

Adapun dalam mendapatkan data tanggapan responden tersebut penulis menggunakan system skala yaitu Skala interval dimana :

Skala interval mencakup konsep kesamaan jarak (equality interval), sehingga jarak antara 4 dan 5 adalah sama dengan jarak antara 10 dan 11. Waktu kalender misalnya, selisih waktu antara pukul 4 pagi dan pukul 6 pagi adalah sama selisihnya dengan pukul 7 pagi dan pukul 9 pagi. Tapi kita tidak bisa mengatakan bahwa pukul 6 pagi adalah 1,5 lebih siang dan pukul 4 pagi. Skala pengukuran interval tidak menggunakan titik nol sebagai titik awal pengukuran atau dengan kata lain titik nol dalam pengukuran interval dipilih atau ditetapkan secara sembarang, sehingga nilai skala interval bukan angka nol mutlak.

Definisi Operasional Variabel

Sosialisasi dengan metode sarasehan (X_1)

Sosialisasi dengan metode sarasehan yaitu dengan memberikan sosialisasi di dalam ruangan. Bank Indonesia mengundang kelompok-kelompok masyarakat yang kemudian diberikan pengetahuan dan pengertian tentang keaslian uang rupiah.

Sosialisasi dengan metode penyebaran brosur (X_2)

Sosialisasi dengan metode penyebaran brosur yaitu dengan memberikan brosur pada instansi-instansi pemerintah, swasta, sekolah, perguruan tinggi, dan organisasi-organisasi di masyarakat, Selain itu juga memberikan brosur kepada para pedagang di pasar iradisional, supermarket/ swalayan, pedagang kaki lima dan asongan.

Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah (Y) yaitu peredaran uang rupiah yang ada di kota Kediri. Untuk penjelasan operasionalnya dapat dijelaskan bahwa sampai seberapa besar pengaruh sosialisasi terhadap peredaran uang rupiah di masyarakat.

Teknik Analisis Data

Untuk menguji keabsahan hipotesa yang telah dirumuskan dalam uraian sebelumnya akan dilakukan serangkaian analisa statistik. Langkah-langkah dalam analisa ini adalah dengan Analisa koefisien Regresi Berganda.

Analisa Regresi linear berganda

Untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel tergantung, maka digunakan teknik regresi linier berganda dengan harapan dapat diketahui faktor yang paling dominan dan berpengaruh, dengan persamaan sebagai berikut :

$$y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

(Anwar Sanusi, 2003)

Dimana :

y = nilai dependen variabel Peredaran uang
a = konstanta

X₁ = nilai independen variabel Sarasehan

X₂ = nilai independen variabel Penyebaran Brosur¹

b₁ = koefisien va/iabel Sarasehan

b₂ = koefisien variabel Penyebaran Brosur

e = Varibel pengganggu

Untuk menguji hipotesis tersebut terdapat kriteria :

- a. Ho : $\beta_{xi} \leq \beta_{ij}$ (variabel x_i mempunyai pengaruh lebih kecil atau sama dengan variabel x_{ij})
- b. H₁ : $\beta_{xi} < \beta_{ij}$ (variabel x_i mempunyai pengaruh paling besar dibandingkan dengan variabel x_i)

Untuk pengujian koellsien regresi secara individu, digunakan uji t yaitu :

$$t_{hit} = \frac{b_1}{Se(b_1)} \text{ (Arikunto,1997)}$$

Dengan kriteria apabila :

t_{hitung} < t_{tabel} maka Ho diterima

t_{hitung} > t_{tabel} maka Ho ditolak dan menerima H₁.

Dengan pertimbangan efisiensi dan efektivitas, maka dalam perhitungannya peneliti menggunakan pengolahan data dengan bantuan program software

computer (*Statistic Program Social Scince*) SPSS versi 12.00.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN
Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah penduduk kota Kediri yang terbagi dari 3 kecamatan yaitu Kecamatan Pesantren, Kecamatan Kota dan Kecamatan Mojoroto sebanyak 67 orang yang dapat diketahui tentang karakteristiknya, dibawah ini dijelaskan beberapa karateristik responden :

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Terdapat berbagai kelompok umur responden dalam penelitian ini, dan dapat dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu antara 18-30 tahun, antara 30-40 tahun dan antara 40-50 tahun. Jumlah responden masing-masing kelompok umur tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur (Tahun)	Jumlah (orang)	Prosentase
18 – 30	20	29,9%
30 – 40	30	44,8%
40 – 50	17	25,3%
Total	67	100 %

Sumber data diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 18-30 tahun yaitu 20 orang (29,9%), dan antara 30 - 40 tahun terdapat 30 orang (44,8%). Untuk kelompok umur 40 - 50 tahun terdapat 17 orang (25,3%) Dilihat dari kelompok umur ini terlihat bahwa responden memiliki usia yang matang dan mengerti tentang visualisasi uang rupiah. Sehingga mampu untuk mengetahui dengan benar tentang kondisi uang rupiah yang asli dan yang palsu.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui jumlah responden laki-laki dan perempuan, dapat dilihat hasil deskripsi responden pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7
Karakteristik Responden
Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Prosentase
Laki-laki	33	49,3%
Perempuan	34	50,7%
Total	67	100%

Sumber Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yaitu mencapai 33 orang (49,3%) sedangkan sisanya sebanyak 34 orang (50,7%) berjenis kelamin perempuan. Banyaknya responden perempuan menggambarkan bahwa hanya selisih satu dengan laki-laki karena kaum perempuan lebih beresiko terhadap kesalahan deteksi dini beredarnya uang rupiah palsu, selain mereka banyak melakukan aktivitas jual beli di pasar karena juga sebagai ibu rumah tangga.

Karakteristik Responden Berdasarkan Status

Status yang dimaksud adalah status perkawinan responden yang dikelompokkan pada sudah kawin dan belum kawin. Jumlah responden kawin dan belum kawin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Karakteristik Responden
Berdasarkan Status Perkawinan

Status Perkawinan	Jumlah (orang)	Prosentase
Sudah Kawin	40	59,7%
Belum Kawin	27	40,3%
Total	67	100%

Sumber data diolah

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berstatus sudah kawin yaitu sebanyak 40 orang (59,7%) dan sisanya sebanyak 27 orang (40,3%) berstatus belum kawin. Banyaknya responden yang sudah kawin menunjukkan bahwa responden memiliki tanggung jawab terhadap keluarga yang harus dipenuhi kebutuhannya melalui

aktivitas bekerja dan aktivitas jual beli barang yang dilakukan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada responden yang berdasarkan tingkat pendidikan yang dimaksud adalah kemampuan seorang responden dalam mengenali dan mengerti tentang sirkulasi peredaran uang rupiah yang asli dan yang palsu, dan tujuan selanjutnya akan bisa memberikan penjelasan kepada masyarakat lain tentang uang rupiah yang asli.

Tabel 4.9
Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1	Sarjana	10 orang	14,9%
2	SMA	10 orang	14,9%
3	SMP	20 orang	29,9%
4	SD	27 orang	40,3%
Jumlah		67 orang	100%

Sumber data diolah

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa untuk tingkat pendidikan peneliti memberikan keseimbangan, yang berpendidikan sarjana diambil 10 orang atau sekitar 14,9%, begitu juga yang SMA juga 10 orang atau sekitar 14,9%. Sedangkan untuk yang berpendidikan SMP 20 orang atau sekitar 29,9% dan SD 27 orang atau sekitar 40,3%. Keseimbangan ini dimaksudkan agar diperoleh jawaban dari responden yang seimbang. Untuk tingkat pendidikan SMP dan SD memperoleh porsi yang banyak karena mereka yang menurut peneliti memiliki resiko terbesar ketika melakukan transaksi dengan menggunakan uang rupiah.

Diskripsi Operasional Variabel

Dari kuesioner yang telah dibagikan kepada para responden, diperoleh jawaban dari masing-masing variabel yang diteliti. Deskripsi secara keseluruhan variabel dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini. Dari tabel berikut ini dapat diketahui prosentase

$$\% = \frac{\text{Frekuensi}}{67} \times 100$$

dari tiap jawaban responden dengan perhitungan sebagai berikut:

Perhitungan Prosentase % adalah :

Deskripsi Variabel Sosialisasi dengan Metode Sarasehan (X_1)

Tabel 4.10 Variabel Sosialisasi dengan Metode Sarasehan X_1

No	Item	SS	S	CS	TS	STS
1	Apakah saudara setuju sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan menggunakan metode sarasehan?	30 44,8%	20 29,9%	14 20,9%	2 2,9%	1 1,5%
2	Apakah saudara bisa mengikuti Sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan menggunakan metode sarasehan?	28 41,8%	22 32,8%	13 19,4%	3 4,5%	1 1,5%
3	Sesuaiakah materi yang diberikan pada saat sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan menggunakan metode sarasehan?	32 47,8%	20 29,8%	10 14,9%	4 5,9%	1 1,5%
4	Apakah saudara bisa menerima dan memahami materi yang diberikan pada saat sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan menggunakan metode sarasehan?	30 44,8%	23 34,4%	11 16,4%	2 2,9%	1 1,5%
5	Bagaimana sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan menggunakan metode sarasehan menurut anda?	30 44,8%	22 32,8%	13 19,4%	1 1,5%	1 1,5%
6	Apakah dengan sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan menggunakan metode sarasehan membuat saudara mengerti tentang uang rupiah yang asli?	40 59,7%	15 22,4%	10 14,9%	1 1,5%	1 1,5%
7	Apakah saudara setuju dengan sarasehan sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI masyarakat akan mudah mengenali uang rupiah yang asli dan yang palsu?	35 52,2%	20 29,9%	10 14,9%	1 1,5%	1 1,5%
8	Bagaimana menurut saudara para nara sumber dalam sarasehan sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI?	28 41,7%	24 35,9%	13 19,4%	1 1,5%	1 1,5%
9	Apakah contoh uang asli dan uang palsu yang diperlihatkan dalam sarasehan sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI meyakinkan saudara?	34 50,7%	20 29,9%	11 16,4%	1 1,5%	1 1,5%
10	Apakah menurut saudara sarasehan sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI diadakan secara rutin kepada masyarakat?	30 44,8%	24 35,9%	10 14,9%	2 2,9%	1 1,5%

Pada variabel diatas pertanyaan pada point pertama Apakah saudara setuju sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan menggunakan metode sarasehan sebanyak 30 orang atau 44,8% menyatakan sangat setuju. Sedangkan pada point kedua tentang Apakah saudara bisa mengikuti sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan menggunakan metode sarasehan sebanyak 28 orang atau 41,8% menyatakan sangat setuju. Selanjutnya sebanyak 32 orang atau 47,8% menyatakan sangat sesuai pada jawaban point ke tiga Sesuaiakah materi yang diberikan pada saat sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan menggunakan metode sarasehan. Kemudian pada point ke empat; Apakah saudara bisa menerima dan memahami materi yang diberikan pada saat sosialisasi keaslian uang rupiah dari 131 dengan menggunakan metode sarasehan sebanyak 30 orang atau 44,8% menyatakan sangat setuju. Pada point ke lima. Bagaimana sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI

dengan menggunakan metode sarasehan menurut anda sebanyak 30 orang atau 44,8% menyatakan sangat baik. Pertanyaan Apakah dengan sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan menggunakan metode sarasehan membuat saudara mengerti tentang uang rupiah yang asli pada point ke enam sebanyak 40 orang atau 59,7% menyatakan sangat setuju. Pada point ke tujuh sebanyak 35 orang atau 52,2% menyatakan sangat setuju pada pertanyaan Apakah saudara setuju dengan sarasehan sosialisasi keaslian uang rupiah dari 131 masyarakat akan mudah mengenali uang rupiah yang asli dan yang palsu Pada point ke delapan tentang, bagaimana menurut saudara para nara sumber dalam sarasehan sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI sebanyak 28 orang atau 41,7 menyatakan sangat baik. Kemudian pada pertanyaan point ke sembilan; Apakah contoh uang asli dan uang palsu yang diperlihatkan dalam sarasehan sosialisasi keaslian uang rupiah

dari BI meyakinkan saudara sebanyak 34 orang atau 50,7% menyatakan sangat setuju. Pads pertanyaan point ke sepuluh; Apakah menurut saudara sarasehan

sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI diadakan secara rutin kepada masyarakat sebanyak 30 orang atau 44,8 menyatakan sangat setuju.

Diskripsi Variabel Sosialisasi dengan Metode Penyebaran Brosur (X₂)

Tabel 4.11

Variabel Sosialisasi dengan Metode Penyebaran Brosur X₂

No	Item	SS	S	CS	TS	STS
1	Apakah saudara setuju sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan menggunakan metode penyebaran brosur?	37 55,2%	23 34,3%	5 7,5%	1 1,5%	1 1,5%
2	Apakah saudara mengerti sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan menggunakan metode penyebaran brosur?	33 49,3%	24 35,9%	7 10,4%	2 2,9%	1 1,5%
3	Sesuaiakah materi yang diberikan dalam brosur pada saat sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI?	39 58,2%	19 28,4%	7 10,4%	1 1,5%	1 1,5%
4	Apakah saudara bisa menerima dan memahami materi yang diberikan pada saat sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan menggunakan metode penyebaran brosur?	20 29,9%	25 37,3%	20 29,9%	1 1,5%	1 1,5%
5	Bagaimana sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan menggunakan metode penyebaran brosur menurut anda?	21 31,4%	36 53,8%	7 10,4%	2 2,9%	1 1,5%
6	Apakah dengan sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan menggunakan metode penyebaran brosur membuat saudara mengerti tentang uang rupiah yang asli?	30 44,8%	24 35,9%	10 14,9%	2 2,9%	1 1,5%
7	Apakah saudara setuju dengan sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI masyarakat akan mudah mengenali uang rupiah yang asli dan yang palsu dengan metode penyebaran brosur?	28 41,7%	24 35,9%	13 19,4%	1 1,5%	1 1,5%
8	Bagaimana menurut saudara penjelasan dalam sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan metode penyebaran brosur?	30 44,8%	20 29,9%	14 20,9%	2 2,9%	1 1,5%
9	Apakah contoh uang asli dan uang palsu yang diperlihatkan dalam sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan metode penyebaran brosur meyakinkan saudara?	35 52,2%	20 29,9%	10 14,9%	1 1,5%	1 1,5%
10	Apakah menurut saudara sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan metode penyebaran brosur diadakan secara rutin kepada masyarakat?	30 44,8%	23 34,4%	11 16,4%	2 2,9%	1 1,5%

Pada diskripsi variabel X₂ tentang sosialisasi dengan metode penyebaran brosur, pada pertanyaan point pertama tentang: Apakah saudara setuju sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan menggunakan metode penyebaran brosur sebanyak 37 orang atau 55,2% menyatakan sangat setuju. Pada point pertanyaan ke dua; Apakah saudara mengerti sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan menggunakan metode penyebaran brosur sebanyak 33 orang alau 49,3% menyatakan sangat setuju. Kemudian pada pertanyaan point ke tiga; Sesuaiakah materi yang diberikan dalam brosur pada saat sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI sebanyak 39 orang atau 58,2% menyatakan sangat sesuai. Selanjutnya pada pertanyaan point ke empat; Apakah saudara bisa

menerima dan memahami materi yang diberikan pada saat sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan menggunakan metode penyebaran brosur sebanyak 25 orang atau 37,3% menyatakan setuju. Pada Pertanyaan point kelima, bagaimana sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan menggunakan metode penyebaran brosur menurut anda? sebanyak 36 orang alau 53,8% menjawab baik, Kemudian pada pertanyaan point enam tentang Apakah dengan sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan menggunakan metode penyebaran brosur membuat saudara mengerti tentang uang rupiah yang asli sebanyak 30 orang atau 44,8% menjawab sangat setuju. Pada point pertanyaan ke tujuh; Apakah saudara setuju dengan sosialisasi keaslian uang

rupiah dari BI masyarakat akan mudah mengenali uang rupiah yang asli dan yang palsu dengan metode penyebaran brosur sebanyak 28 orang atau 41,7% menyatakan sangat setuju. Kemudian pada pertanyaan point ke delapan; Bagaimana menurut saudara penjelasan dalam sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan metode penyebaran brosur sebanyak 30 orang atau 44,8% menjawab sangat baik. Kemudian pada point pertanyaan ke sembilan; apakah contoh uang asli dan

uang palsu yang diperlihatkan dalam sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan metode penyebaran brosur meyakinkan saudara sebanyak 35 orang atau 52,2% menjawab sangat setuju. Terakhir pada pertanyaan point ke sepuluh; Apakah menurut saudara sosialisasi keaslian uang rupiah dari BI dengan metode penyebaran brosur diadakan secara rutin kepada masyarakat sebanyak 30 orang atau 44,8% menyatakan sangat setuju.

Deskripsi Variabel Peredaran Uang Rupiah Di Kota Kediri (Y)

Tabel 4.12
Variabel Peredaran Uang Rupiah Di Kota Kediri (Y)

No	Item	SS	S	CS	TS	STS
1	Bagaimana menurut saudara peredaran uang rupiah di Kota Kediri?	20 29,9%	25 37,3%	20 29,9%	1 1,5%	1 1,5%
2	Apakah menurut saudara fungsi Bank Indonesia dalam pengawasan peredaran uang rupiah mutlak diperlukan?	21 31,4%	36 53,8%	7 10,4%	2 2,9%	1 1,5%
3	Apakah masyarakat perlu memahami dan mengerti tentang keaslian uang rupiah yang beredar di kota Kediri?	37 55,2%	23 34,3%	5 7,5%	1 1,5%	1 1,5%
4	Apakah menurut saudara peredaran uang rupiah di Kota Kediri memerlukan sosialisasi kepada masyarakat?	33 49,3%	24 35,9%	7 10,4%	2 2,9%	1 1,5%
5	Bagaimana menurut saudara sosialisasi peredaran uang tentang keaslian uang rupiah di kota Kediri ?	30 44,8%	23 34,4%	11 16,4%	2 2,9%	1 1,5%
6	Bagaimana menurut saudara metode sosialisasi peredaran uang tentang keaslian uang rupiah yang dilakukan Bank Indonesia Kediri selama ini ?	40 59,7%	15 22,4%	10 14,9%	1 1,5%	1 1,5%
7	Apakah menurut anda dengan peredaran uang yang disosialisasikan membantu kepada masyarakat agar lebih waspada terhadap peredaran uang palsu ?	30 44,8%	22 32,8%	13 19,4%	1 1,5%	1 1,5%
8	Bagaimana menurut saudara sosialisasi peredaran uang tentang keaslian uang rupiah di kota Kediri dengan menggunakan metode sarasehan ?	34 50,7%	20 29,9%	11 16,4%	1 1,5%	1 1,5%
9	Bagaimana menurut saudara sosialisasi peredaran uang tentang keaslian uang rupiah di kota Kediri dengan menggunakan metode penyebaran brosur ?	42 62,7%	13 19,4%	10 14,9%	1 1,5%	1 1,5%
10	Bagaimana menurut saudara dengan sosialisasi keaslian uang rupiah dengan menggunakan metode sarasehan dan penyebaran brosur terhadap peredaran uang di kota Kediri?	35 52,2%	20 29,9%	10 14,9%	1 1,5%	1 1,5%

Diskripsi variabel Y tentang Peredaran Uang Rupiah Di Kota Kediri, pada pertanyaan point pertama tentang Bagaimana menurut saudara peredaran uang rupiah di Kota Kediri, sebanyak 25 orang atau 37,3% menjawab baik. Kemudian pada pertanyaan point kedua tentang; Apakah menurut saudara fungsi Bank Indonesia dalam pengawasan peredaran uang rupiah mutlak diperlukan, sebanyak 36 orang 53,8% menyatakan setuju. Selanjutnya pada point perlanjyaaii

ketiga, Apakah masyarakat perlu memahami dan mengerti tentang keaslian uang rupiah yang beredar di kota Kediri; sebanyak 37 orang atau 55,2% memberikan javvaban sangat setuju. Kemudian Jawaban sangat setuju diberikan oleh 33 orang atau 49,3% pada point pertanyaan yang ke empat yaitu; apakah menurut saudara peredaran uang rupiah di Kota Kediri memerlukan sosialisasi kepada masyarakat, selanjutnya pada point pertanyaan kelima yaitu; bagaimana

menurut saudara sosialisasi peredaran uang tentang keaslian uang rupiah di kota Kediri sebanyak 30 orang atau 44,8% menyatakan sangat setuju. Pada point pertanyaan ke enam bagaimana menurut saudara metode sosialisasi peredaran uang tentang keaslian uang rupiah yang dilakukan Bank Indonesia Kediri selama ini, sebanyak 40 orang atau 59,7% menyatakan sangat baik. Pertanyaan pada point ke tujuh yaitu; Apakah menurut anda dengan peredaran uang yang disosialisasikan membantu kepada masyarakat agar lebih waspada terhadap peredaran uang palsu sebanyak 30 orang atau 44,8% menyatakan sangat setuju. Pada point pertanyaan ke delapan; bagaimana menurut saudara sosialisasi peredaran uang tentang keaslian uang rupiah di kota Kediri dengan menggunakan metode sarasehan sebanyak 34 orang atau 50,7% menyatakan sangat baik. Kemudian pada pertanyaan point sembilan; bagaimana menurut saudara sosialisasi peredaran uang tentang keaslian uang rupiah di kota Kediri dengan menggunakan metode penyebaran brosur sebanyak 42 orang atau 62,7% menyatakan sangat baik.

Pada point pertanyaan kesepuluh yaitu; bagaimana menurut saudara dengan sosialisasi keaslian uang rupiah dengan menggunakan metode sarasehan dan penyebaran brosur terhadap peredaran uang di kota Kediri 35 orang atau 52,2% menjawab sangat baik.

Kemudian dari jawaban tersebut diakumulasi dan diberi skor dan menurut literature di buku statistik dinyatakan : “Skala Likert mencerminkan skala interval aitu menyatakan skala 1 : menunjukkan kepuasan yang paling rendah, skala 2 : menunjukkan kepuasan yang agak rendah, skala 3: menunjukkan kepuasan yang netral, skala 4: menunjukkan kepuasan yang tinggi, skala 5: menunjukkan kepuasan yang paling tinggi.” Menurut (Sanusi, 2003).

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil analisis regresi antara variabel Sosialisasi dengan metode sarasehan dan variabel sosialisasi dengan metode penyebaran brosur terhadap peredaran uang di Kota Kediri dengan inenggunakan program SPSS dapat disajikan secara ringkas pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Prob.	r ²
Sosialisasi dengan metode Sarasehan (X ₁)	0,049	0,634	0,000	0,052
Sosialisasi dengan metode Brosur (X ₂)	0,944	11,462	0,000	0,945
Konstanta	0,648			
R = 0,966 R ₂ = 0,993 F = 4544,841 Prob = 0,000				
F _{tabel} = 2,61 T _{tabel} = 2,021				
Persamaan Regresi : Y = 0,648 + 0,049X ₁ + 0,944X ₂				

Sumber: DataPrimer Diolah

Konstanta sebesar 0,648 menunjukkan tingkat Peredaran uang di kota Kediri, jika tidak mempertimbangkan faktor sosialisasi

dengan metode sarasehan dan Sosialisasi dengan metode penyebaran brosur. Koefisien regresi variabel sosialisasi

dengan metode sarasehan sebesar 0,049 menunjukkan bahwa apabila variabel sosialisasi dengan metode sarasehan berubah naik/turun 1 satuan, maka peredaran uang di Kota Kediri akan berubah naik/turun sebesar 1,169 satuan dengan syarat yang sama, artinya semakin baik sosialisasi dengan metode sarasehan.

Koefisien regresi Sosialisasi dengan metode penyebaran brosur sebesar 0,944 menunjukkan besarnya pengaruh variabel Sosialisasi dengan metode penyebaran brosur terhadap Peredaran uang di Kota Kediri dengan pengaruh yang searah, artinya semakin baik Sosialisasi dengan metode penyebaran brosur maka semakin meningkat Peredaran uang di Kota Kediri, dengan menganggap variabel lain tetap.

Koefisien korelasi berganda (r) sebesar 0,966 (mendekati 1) menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan searah antara variabel sosialisasi dengan metode sarasehan. Sosialisasi dengan metode penyebaran brosur dengan Peredaran uang di Kota Kediri.

a. Uji F

Uji f digunakan untuk menguji keberartian pengaruh secara keseluruhan variabel secara keseluruhan variabel sosialisasi dengan metode sarasehan, Sosialisasi dengan metode penyebaran brosur dengan Peredaran uang di Kota Kediri.

Hasil analisis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4544.841 dengan nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian teruji bahwa secara keseluruhan variabel sosialisasi dengan metode sarasehan, Sosialisasi dengan metode penyebaran brosur dengan Peredaran uang di Kota Kediri.

Koefisien determinasi berganda (r^2) sebesar 0,993 menunjukkan bahwa variabel sosialisasi dengan metode sarasehan, Sosialisasi dengan metode penyebaran brosur memberikan kontribusi sebesar 99,3 % terhadap Peredaran uang di Kota Kediri, sebesar 0,7 % disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

b. Uji t

Adalah pengujian signifikansi pengaruh secara parsial terhadap peredaran uang di kota Kediri dilakukan dengan uji t.

1) Sosialisasi Dengan metode sarasehan (X1)

Hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,634$ dengan probabilitas 0,000 lebih kecil 0,05 sehingga teruji bahwa variabel Sosialisasi Dengan metode sarasehan terhadap Peredaran uang di Kota Kediri. Koefisien determinasi parsial (r) sebesar 0,052 memiliki arti sebesar 5,2% Peredaran uang di Kota Kediri ditentukan oleh variabel Sosialisasi Dengan metode sarasehan.

2) Sosialisasi dengan Metode Penyebaran Brosur (X2)

Hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = 11,462$ dengan probabilitas 0,000 lebih kecil 0,05 sehingga teruji bahwa variabel Sosialisasi dengan Metode Penyebaran Brosur berpengaruh signifikan terhadap Peredaran uang di Kota Kediri. Koefisien detrerminasi parsial (r^2) sebesar 0,945 memiliki arti sebesar 94,5 % Peredaran uang di Kota Kediri oleh variabel Peredaran uang di Kota Kediri. Hasil uji t di atas dapat diketahui bahwa secara parsial masing-masing variabel yaitu Sosialisasi dengan Metode sarasehan dan Sosialisasi dengan Metode Penyebaran Brosur berpengaruh signifikan terhadap Peredaran uang di Kota Kediri. Selanjutnya untuk menentukan variabel yang berpengaruh dominan terhadap Peredaran uang di Kota Kediri dapat dilihat dari koefisien regresi dan koefisien korelasi paling besar dan paling signifikan, ternyata variabel Sosialisasi dengan Metode Penyebaran Brosur merupakan variabel yang memiliki koefisien regresi paling besar (0,944) dan signifikan (probabilitas = 0,000), koefisien korelasi sebesar 0,934 atau koefisien determinasi 0,966. Jadi dari kedua variabel Sosialisasi keaslian uang rupiah dalam penelitian ini Sosialisasi dengan Metode Penyebaran Brosur merupakan variabel dominan yang

mempengaruhi terhadap Peredaran uang di kota Kediri.

Interpretasi

Peredaran uang rupiah merupakan satu hal yang sangat penting dalam proses perekonomian, dimana keberadaan uang rupiah sebagai media transaksi bagi masyarakat secara umum. Untuk itu kebutuhan akan keamanan masyarakat dalam bertransaksi dengan menggunakan uang rupiah sangat diperlukan.

Bank Indonesia yang merupakan lembaga yang berhak dalam mengawasi peredaran uang terutama uajig rupiah berupaya untuk menekan pemalsuan uang rupiah dimasyarakat dengan mengadakan program Sosialisasi. Karena diharapkan dari program Sosialisasi tersebut berguna untuk memberikan kenyamanan, dan ketentraman masyarakat dalam melakukan proses perekonomian.

Setelah mengadakan kajian menyeluruh dari hasil quisioner hingga analisis regresi korelasi. Ditemukan bahwa program Sosialisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peredaran uang rupiah di kota kediri. hal ini dibuktikan dengan Hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,462$ dengan probabilitas 0,000 lebih kecil 0,05 sehingga teruji bahwa variabel Sosialisasi dengan Metode Penyebaran Brosur berpengaruh signifikan terhadap Peredaran uang di Kota Kediri. Dengan Hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,462$ dengan probabilitas 0,000 lebih kecil 0,05 sehingga teruji bahwa variabel Sosialisasi dengan Metode Penyebaran Brosur berpengaruh signifikan terhadap Peredaran uang di Kota Kediri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam penelitian ini diketahui bahwa Peredaran uang yang ada di Kota Kediri terutama uang pecahan rupiah, masih perlu memberikan pemahaman kepada masyarakat secara luas, karena dengan kecanggihan teknologi saat ini, segala tindakan pemalsuan uang masih sangat

mungkin dilakukan, kalau dibiarkan akan mengganggu perekonomian masyarakat. Untuk itu maka Bank Indonesia berupaya untuk melakukan sosialisasi keaslian uang rupiah dengan dua metode yaitu sosialisasi dengan metode Sarasehan dan sosialisasi dengan metode penyebaran brosur, selanjutnya dalam uji statistik dapat diketahui:

Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel sosialisasi dengan metode Sarasehan (X_1), dan sosialisasi dengan metode penyebaran brosur (X_2) terhadap variabel Peredaran uang di Kota Kediri (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai korelasi (R) sebesar 0,966 dan F_{hitung} sebesar 4544.841 dengan probabilitas (sig) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian dengan regresi berganda antara variabel sosialisasi dengan metode Sarasehan (X_1) dan sosialisasi dengan metode penyebaran brosur (X_2) yang mempunyai pengaruh paling dominan yaitu sosialisasi dengan metode penyebaran brosur (X_2) dengan koefisien regresi sebesar 0,944. Karena dengan brosur masyarakat memahami isi yang terdapat di brosur, selain itu dengan sosialisasi menggunakan metode penyebaran brosur, memungkinkan semua orang dari semua lapisan dan usia bisa memiliki brosur keaslian uang rupiah yang disebar oleh Bank Indonesia. Untuk Sosialisasi dengan metode sarasehan, peserta terbatas hanya kalangan tertentu dan tidak semuanya bisa di tampung, sehingga untuk informasi yang tersampaikan terbatas.

Saran-saran

Agar sosialisasi bisa berhasil dengan baik, maka perlu diupayakan lebih pada sasaran yang tepat, terutama pada para pelaku-pelaku ekonomi tradisional, karena mereka mereka yang sering berhubungan langsung dengan transaksi dengan masyarakat secara luas, contohnya pasar-pasar tradisional. Untuk itu peneliti sarankan:

- a. Melakukan sosialisasi secara intensif pada masyarakat karena peredaran uang palsu masih bermacam.
- b. Target sasaran sosialisasi harus tepat, sehingga sosialisasi berhasil dan bisa menekan peredaran uang rupiah palsu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1986. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bima Sakti,
- Arikunto, Suharsini. (2002). *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djarwanto dan Subagyo, Pangestu. (2000). *Statistik Induktif*. (Edisi Keempat). Yogyakarta: BPFE
- Indonesia, Bank (2004). *Kajian Ekonomi Regional wilayah Eks Karesidenan Kediri dan Madiun*. Penerbit Kantor Bank Indonesia, Jakarta.
- Indonesia, Bank (2004). *Bank Sentral Republik Indonesia*. Penerbit Kantor Bank Indonesia, Jakarta.
- Murgianloro, Bitrhan. (2002). *Statistik Terapan*. (Cetakan Kedua). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Martono, (2001), *Bank & Lembaga Keuangan Lain*, Penerbit Gorska, Jakarta.
- Nopirin, (1990), *Ekonomi Moneter*, Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Nopirin, (1997), *Ekonomi Internasional*, Penerbit BPFE Yogyakarta
- Sigh, Suhardi. (1993). *Marketing Praktis*. (Edisi Revisi). Penerbit Liberty, Yogyakarta
- Sanusi, Anwar (2003), *Metodologi Penelitian Praktis untuk ilmu sosial dan ekonomi*, Malang, Buntara Media.
- Suharto, dkk. (2005). *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Manajemen*. Kediri: Universitas Islam Kediri
- Santoso, Singgih, (2003) *Statistik Diskriptif, Konsep dan Aplikasi dengan MS. Excel dan SPSS*, Yogyakarta, Penerbit Andi.
- Wahid Sulaiman. (2002). *Jalan Pintas Menguasai SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset